

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAIHATSU CABANG MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**ADE ANANDA PUTRI
NPM : 10 833 0116**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**JUDUL : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT
UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA
INTERNATIONAL Tbk DAIHATSU CABANG MEDAN**

NAMA : ADE ANANDA PUTRI


NTM : 10 833 0116

JURUSAN : AKUNTANSI

**Menyetujui :
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

Pembimbing II


(Hj. Saribulan Tambunan, SE, M.MA)  **(Mohd. Idris Dalimuntbe, SE, M.Si)**

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan


(Linda Lores, SE, M.Si)


(Prof. Dr. H. Sya'ad Affuddin, SE, M.Ec)

Tanggal Lulus : 22 MEI 2014

ABSTRAK

Ade Ananda Putri, ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAIHATSU CABANG MEDAN

Tujuan dari penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menilai tingkat likuiditas dan fleksibilitas keuangan pada PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Medan yang diukur dengan analisis informasi arus kas.

Penelitian ini menekankan pada laporan arus kas yang meliputi kinerja keuangan dan rasio arus kas. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Astra International Tbk Daihatsu yang beralamat di jalan Sisinganiangaraja No.170 Medan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa dokumen resmi perusahaan seperti sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan. Prosedur pengumpulan data teknik dokumentasi dan wawancara. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif.

Dari hasil penelitian dalam skripsi ini, penulis menyimpulkan bahwa PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Medan dilihat dari analisis rasio likuiditas arus kas untuk tahun 2012 menurun bila dibandingkan pada tahun 2011. kecuali untuk nilai rasio cakupan arus dana meningkat sebesar 1,41 kali. Dan dilihat dari analisis fleksibilitas keuangan PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Medan mengalami penurunan, terlihat pada tahun 2012 analisis rasio kas bersih menurun sebesar 0,82% dan rasio kecukupan arus kas menurun sebesar 0.70%.

Kata Kunci : Laporan Arus Kas, Likuiditas, Fleksibilitas, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Medan” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Drs. Ridwan Daulay dan Ibunda Nina Wardani yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada tara, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini seperti harapan kedua orang tua. Terima kasih juga kepada keluarga ku Almh. Hj. T. Masnun, Riska Budiana, Ridha Hamdani, M. Ubaidillah, Ralumi Oktrina, Malinda Rosalin Sonia Wanda M. Fauzan dan Daffa yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEd, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area

3. Bapak Hery Syahrial SE, Msi, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores, SE, Msi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area sekaligus sebagai Ketua Sidang Meja Hijau.
5. Ibu Hj. Saribulan Tambunan. SE, MMA selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak petunjuk dan bimbingan serta arahan yang bermanfaat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Bapak Mohd. Idris Dalimunthe. SE. Msi, selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak petunjuk dan bimbingan serta arahan yang bermanfaat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Pimpinan dan seluruh Staf PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Medan. terima kasih atas segala bantuannya untuk mempermudah saya mendapatkan data-data laporan keuangan.
8. Spesial buat Sahabat-sahabatku: *Anita, Angga, Fizhoh, Leni, Nisa, Ayu, Susan, Santy, Ratih, Fitri, Yuni*, dan seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Akuntansi Keuangan, terima kasih telah memberikan bantuan, dukungan, kritik, dan saran yang membangun.
9. Dan terakhir terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT.

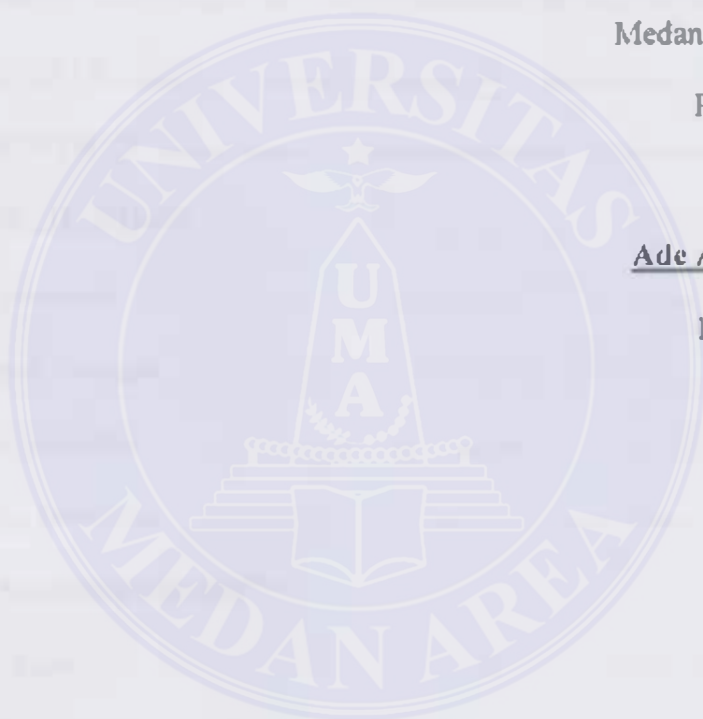
Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sebagaimana yang dituntut dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan bagi masyarakat luas.

Medan, 22 Mei 2014

Penulis

Ade Ananda Putri

108330116



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Teori- Teori	
1. Pengertian Kas dan Laporan Arus Kas.....	5
2. Manfaat dan Tujuan Laporan Arus Kas.....	7
3. Penyusunan dan Bentuk Laporan Arus Kas.....	9
4. Pengertian Efektivitas dan Kinerja Keuangan.....	18
5. Analisis Rasio Arus Kas	20
6. Hubungan Laporan Arus Kas dengan Kinerja Keuangan di Perusahaan	24
B. Kerangka Konseptual.....	26

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Definisi Operasional	28
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian	
1. Gambaran Umum Perusahaan	31
2. Laporan Keuangan PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Medan	44
B. Pembahasan	
1. Analisis Rasio Likuiditas Arus Kas	50
2. Analisis Rasio Fleksibilitas Arus Kas	56

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul/Teks	Halaman
2.1	Format Laporan Arus Kas Metode Langsung	15
2.2	Format Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung	16
2.3	Skedul Arns Masuk dan Keluar Kas	17
3.1	Waktu Penelitian	27
4.1	Neraca Perusahaan	44
4.2	Laporan Laba Rugi	46
4.3	Laporan Arus Kas	48
4.4	Daftar Kewajiban Lancar Untuk Lima Tahun Untuk Tahun 2011	57
4.5	Daftar Kewajiban Lancar Untuk Lima Tahun Untuk Tahun 2012	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul/Teks	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual.....	26
4.1	Logo Perusahaan	35
4.2	Logo Daihatsu	36
4.3	Struktur Organisasi Perusahaan	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul/Teks	Halaman
1	Neraca Perusahaan Tahun 2007 dan 2008.....	62
2	Neraca Perusahaan Tahun 2009 dan 2010	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian, laporan keuangan merupakan suatu media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Kinerja pengelolaan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang disusun setiap tahun. Sehingga dalam menjalankan usaha, perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menggambarkan segala transaksi yang terjadi di perusahaan. Neraca dan laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang harus ada pada setiap perusahaan bisnis. Namun, disamping itu perusahaan juga perlu mencantumkan laporan arus kas sebagai alat analisis kinerja keuangan perusahaan. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah rasio laporan arus kas. komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio.

Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan mengalami kemajuan atau tidak, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi para pemilik entitas, manager, dan secara eksternal bagi Kreditor, Bankers, dan Investor. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada priode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam



laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan organisasi.

Penganalisaan laporan arus kas ini sangat penting bagi manajemen sebagai pihak pengambil keputusan. Perencanaan kas yang tidak baik dapat mengakibatkan ketidakstabilan perusahaan. Jika kas terlalu kecil dalam suatu perusahaan dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional, investasi dan pendanaan. Demikian juga bila kas yang tersedia terlalu besar, berarti ada dana yang menganggur dan tidak efisien yang dapat menimbulkan kerugian.

PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Medan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *sales*, *service* dan *sparepart* dan bersifat profit. ini berarti perusahaan memiliki tujuan keuangan. Hal ini tergantung pada kondisi dan besarnya belanja operasional perusahaan. Apabila pengelolaan keuangan perusahaan tidak berjalan dengan baik, maka kebutuhan akan daya dukung pelayanan akan terganggu. Kenyataannya, keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan penjualan dan pelayanan purna jual. Melihat kondisi ini bahwa laporan arus kas sangat membantu kedepannya agar perusahaan terhindar dari kondisi kas yang merata dimana ketersediaan kas yang ada pada perusahaan tidak cukup aktif untuk mengalami perputaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Medan"**.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunia, Firdaus. 2008. **Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi**. edisi ketiga. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Harahap, S.S., 2011. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir, 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. edisi revisi. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Kieso, Donald E. Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2002. **Akuntansi Intermediate**. Terjemahan Emil Salim, edisi kesepuluh jilid tiga. Erlangga. Jakarta.
- Munawir, S. 2010. **Analisa Laporan Keuangan**. edisi kedua. Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Siska, F.S., 2010. **Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT.Aditya Surya Gemilang Medan**. Skripsi. Universitas Medan Area - Medan.
- Suce, Earl K dkk, **Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting**. edisi keenambelas. Buku I. Salemba Empat, Jakarta, 2009
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan Kedelapan. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Thomas D,R. Roland E.D. dan Charles J.D., 2000. **Akuntansi Intermediate**. Terjemahan Munir Ali, edisi ketiga, jilid Satu. Erlangga. Jakarta
- Wild, J.J. Subramanyam, K.R, Halsey, Robert F. 2005. **Analisis Laporan Keuangan**. Buku 2. Edisi 8. Terjemahan Yanivi S.B dan Harahap, S.N., Jakarta. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan**. Salemba Empat. Jakarta.

Lampiran I

PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAIHATSU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2007 – 2008
(Dalam Rupiah)

	2008	2007
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	8.785.000.000	6.265.000.000
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 250.000.000 (2007: Rp 523.000.000)		
-pihak hubungan istimewa	338.000.000	307.000.000
-pihak ketiga	5.829.000.000	5.411.000.000
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 625.000.000 (2007: Rp 583.000.000)	9.499.000.000	7.145.000.000
Piutang lain-lain setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 108.000.000 (2007: Rp 230.000.000)	507.000.000	299.000.000
Investasi lain-lain	67.000.000	201.000.000
Persediaan	8.666.000.000	4.582.000.000
Pajak dibayar dimuka	1.107.000.000	1.367.000.000
Pembayaran dimuka lainnya	933.000.000	1.042.000.000
Jumlah Aset Lancar	35.531.000.000	26.619.000.000
Aset Tidak Lancar		
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 934.000.000 (2011: Rp 769.000.000)	8.601.000.000	16.352.000.000
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 16.600.000 (2007: Rp 19.112.000)		
-pihak hubungan istimewa	342.000.000	393.000.000
-pihak ketiga	748.000.000	98.000.000
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	10.636.000.000	9.771.000.000
Investasi lain-lain	1.675.000.000	1.121.000.000
Aset Pajak Tangguhan	804.000.000	861.000.000
Properti investasi	190.000.000	181.000.000
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 656.000.000 (2007: Rp 588.000.000)	1.937.000.000	1.732.000.000
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.689.000.000 (2007: Rp 11.162.000.000)	18.742.000.000	14.127.000.000
Goodwill	830.000.000	675.000.000
Aset lain-lain	704.000.000	590.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	45.209.000.000	45.901.000.000
JUMLAH ASET	80.740.000.000	72.520.000.000

LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Pinjaman jangka pendek	5.185.000.000	3.536.000.000
Utang usaha:		
-pihak hubungan istimewa	1.013.000.000	952.000.000
-pihak ketiga	5.802.000.000	5.204.000.000
Liabilitas lain-lain	2.830.000.000	1.896.000.000
Utang pajak	1.799.000.000	1.577.000.000
Akrual	2.393.000.000	3.372.000.000
Liabilitas imbalan kerja	267.000.000	109.000.000
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:		
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	5.852.000.000	4.361.000.000
- Surat berharga yang diterbitkan	1.635.000.000	1.252.000.000
- Utang sewa pembiayaan	707.000.000	538.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	27.483.000.000	22.797.000.000
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas lam-lain		
-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26.000.000	22.000.000
-pihak ketiga	1.025.000.000	1.012.000.000
Liabilitas pajak tangguhan	845.000.000	455.000.000
Liabilitas imbalan kerja	828.000.000	493.000.000
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:		
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	8.129.000.000	8.000.000.000
- Surat berharga yang diterbitkan	2.317.000.000	2.432.000.000
- Utang sewa pembiayaan	483.000.000	355.000.000
Jumlah liabilitas jangka panjang	13.653.000.000	12.829.000.000
JUMLAH LIABILITAS	41.136.000.000	35.626.000.000
EKUITAS		
Modal saham		
- Modal dasar – Rp 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam satuan Rupiah) per saham		
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.048.355.314 saham biasa	2.024.000.000	2.024.000.000
Tambahan modal disetor	1.106.000.000	1.106.000.000
Saldo laba:		
- Dicadangkan	425.000.000	425.000.000
- Belum dicadangkan	34.645.000.000	32.161.000.000
Komponen ekuitas lainnya	1.404.000.000	1.178.000.000
Jumlah ekuitas	39.604.000.000	36.894.000.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	80.740.000.000	72.520.000.000

Lampiran 2

PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAIHATSU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2009 – 2010
(Dalam Rupiah)

	2010	2009
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	7.005.000.000	8.732.000.000
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 109.000.000 (2009: Rp 114.000.000)		
-pihak hubungan istimewa	415.000.000	307.000.000
-pihak ketiga	8.976.000.000	7.272.000.000
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 675.000.000 (2009: Rp 601.000.000)	15.904.000.000	10.630.000.000
Piutang lain-lain setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 23.000.000 (2009: Rp 4.000.000)		
-pihak hubungan istimewa	71.000.000	193.000.000
-pihak ketiga	456.000.000	102.000.000
Investasi lain-lain	73.000.000	39.000.000
Persediaan	10.842.000.000	7.282.000.000
Pajak dibayar ditunda	1.722.000.000	1.299.000.000
Pembayaran dimuka lainnya	1.379.000.000	739.000.000
Jumlah Aset Lancar	46.843.000.000	36.595.000.000
Aset Tidak Lancar		
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 694.000.000 (2009: Rp 567.000.000)	14.001.000.000	10.103.000.000
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 17.000.000 (2009: 17.000.000)		
-pihak hubungan istimewa	524.000.000	958.000.000
-pihak ketiga	425.000.000	96.000.000
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	15.053.000.000	11.484.000.000
Investasi lain-lain	3.449.000.000	2.656.000.000
Aset Pajak Tanggungan	1.085.000.000	814.000.000
Properti investasi	225.000.000	217.000.000
Tanaman perkebunan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 656.000.000 (2009: Rp 588.000.000)	3.184.000.000	2.614.000.000
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.689.000.000 (2009: Rp 11.162.000.000)	22.141.000.000	21.441.000.000
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 665.000.000 (2009: Rp 74.000.000)	2.222.000.000	-
Goodwill	1.339.000.000	721.000.000
Aset tak berwujud lainnya	415.000.000	-
Aset lain-lain	739.000.000	739.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	66.014.000.000	52.343.000.000
JUMLAH ASET	112.857.000.000	88.938.000.000

LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pinjaman jangka pendek	4.689.000.000	2.430.000.000
Utang usaha:		
-pihak hubungan istimewa	2.010.000.000	1.763.000.000
-pihak ketiga	7.214.000.000	5.515.000.000
Liabilitas lain-lain:		
-pihak hubungan istimewa	44.000.000	638.000.000
-pihak ketiga	2.944.000.000	2891.000.000
Utang pajak	1.281.000.000	1.403.000.000
Akrual	3.182.000.000	3.072.000.000
Provisi	178.000.000	199.000.000
Pendapatan ditangguhkan	1.775.000.000	-
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:		
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	8.887.000.000	5.772.000.000
- Surat berharga yang diterbitkan	3.902.000.000	2.839.000.000
- Utang sewa pembiayaan	325.000.000	213.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	36.482.000.000	26.735.000.000
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas lain-lain		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	25.000.000
Pihak ketiga	135.000.000	684.000.000
Pendapatan ditangguhkan	1.239.000.000	-
Liabilitas pajak tangguhan	1.014.000.000	933.000.000
Provisi	1.343.000.000	962.000.000
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:		
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	1.0151.000.000	6.265.000.000
- Surat berharga yang diterbitkan	3.365.000.000	4.018.000.000
- Utang sewa pembiayaan	419.000.000	364.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	17.686.000.000	13.271.000.000
JUMLAH LIABILITAS	54.168.000.000	40.006.000.000
MINORITAS	-	9.038.000.000
EKUITAS		
Modal saham*)		
- Modal dasar – Rp 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam satuan Rupiah) per saham		
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 35.613.113.140 saham biasa	2.024.000.000	2.024.000.000
Tambahan modal disetor	1.106.000.000	1.106.000.000
Saldo laba:		
- Dicadangkan	425.000.000	425.000.000
- Belum dicadangkan	44.306.000.000	35.161.000.000
Komponen ekuitas lainnya	1.449.000.000	1.178.000.000
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	49.310.000.000	39.894.000.000
Kepentingan nonpengendali	9.379.000.000	-
Jumlah Ekuitas	58.689.000.000	39.894.000.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	112.857.000.000	88.938.000.000